

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU IBU
RUMAH TANGGA DALAM PENGGUNAAN OBAT
Over The Counter (OTC) SERTA PEMUSNAHAN
OBAT DI RW 02 KELURAHAN SEKIP JAYA
KOTA PALEMBANG**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

**OLEH :
SELVI DEVITA SARI
NIM : PO.71.39.1.23.014**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMAT TIGA
2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO), swamedikasi merupakan kegiatan penggunaan obat oleh individu untuk mengobati penyakit maupun gejala yang dapat dikenali sendiri (WHO 2022). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2024, sebanyak 78,95% penduduk Indonesia melakukan swamedikasi, dan angka ini menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun (Badan Pusat Statistik 2024). Apabila swamedikasi dilakukan dengan benar, swamedikasi dapat membantu masyarakat menghemat waktu dan biaya ketika membutuhkan layanan kesehatan (Helal dan Abou-Elwafa, 2017). Sebaliknya, swamedikasi yang tidak tepat justru dapat menimbulkan penggunaan obat yang tidak rasional, meningkatkan risiko efek samping obat yang serius, overdosis, bahkan resistensi terhadap patogen. Selain itu, pengobatan sendiri yang tidak sesuai dapat mengakibatkan ketergantungan terhadap obat, pemborosan sumber daya, serta ancaman serius bagi kesehatan (Amaha dkk., 2019).

Fenomena ini begitu nyata di Indonesia terutama di kalangan ibu rumah tangga yang sering melakukan swamedikasi karena peran utama mereka dalam mengambil keputusan penggunaan obat di keluarga. Di Surabaya Timur analgesik menjadi obat yang paling sering digunakan oleh ibu rumah tangga untuk swamedikasi, meskipun penggunaan belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip rasional (Mahira dkk., 2024). Sementara itu, di Jakarta lebih dari separuh

masyarakat memiliki pengetahuan yang rendah dan menunjukkan perilaku penyimpanan obat rumah tangga yang kurang tepat dengan obat batuk, flu, dan analgesik sebagai jenis obat yang paling banyak disimpan (Novitri dan Betha 2024).

Salah satu yang sering terabaikan adalah pembuangan obat yang sudah tidak terpakai atau sudah kadaluwarsa. Penelitian di wilayah Banjarmasin Tengah mengungkapkan bahwa 85% rumah tangga menyimpan obat-obatan tidak terpakai, sementara itu 5% di antaranya belum memahami prosedur pembuangan yang tepat. Akibatnya sebagian besar obat berakhir dibuang ke tempat sampah atau saluran air, yang berisiko mencemarkan lingkungan serta berpotensi di salah gunakan (Sinthia dkk., 2022). Dan ada juga yang mengungkapkan bagaimana kurangnya pemahaman masyarakat tentang pengelolaan obat memengaruhi cara mereka bersikap dan berperilaku saat membuang obat di rumah (Rahmadi dkk., 2023).

Dalam upaya menanggulangi isu tersebut, pemerintahan lewat Kementerian Kesehatan RI memperkenalkan program Gerakan Masyarakat Cerdik Menggunakan Obat (Gema Cermat), serta kampanye DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang Obat dengan benar), guna meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan obat yang benar. Mengindikasikan bahwa pemberdayaan ibu rumah tangga via Gema Cermat berhasil memupuk perilaku rasional seputar pengadaan, penyimpanan, penggunaan, dan pembuangan obat (Agustikawati dkk., 2021). Selain itu (Wahyuni dkk., 2023) menekankan dampak positif dari edukasi DAGUSIBU,

yang terbukti memperkuat pengetahuan ibu rumah tangga dalam mengelola obat swamedikasi. Namun, studi terbaru mengungkapkan bahwa penerapan DAGUSIBU secara nyata masih menghadapi kendala, dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan orientasi perilaku masyarakat (Hardani dkk., 2024).

Berdasarkan penjelasan di atas, jelas bahwa swamedikasi bermanfaat secara umum, tetapi ada berbagai isu pada tingkat pemahaman dan kebiasaan ibu rumah tangga mengenai penggunaan obat *Over The Counter* (OTC), penyimpanan, hingga pemusnahannya. Dengan berbagai pertimbangan maka penulis ingin mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku ibu rumah tangga dengan penggunaan obat (OTC) serta pemusnahan obat di RW 02 Kelurahan Sekip Jaya Kota Palembang.

B. Rumusan Masalah

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang diduga memengaruhi perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan kesehatan. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki, semakin besar kemungkinan seseorang menerapkan perilaku yang tepat, termasuk dalam penggunaan obat *Over the Counter* (OTC) dan pemusnahan obat. Namun, hubungan tersebut perlu dibuktikan melalui penelitian. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam penggunaan obat *Over the Counter* (OTC) serta pemusnahan obat di RW 02 Kelurahan Sekip Jaya Kota Palembang.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam penggunaan obat Over The Counter (OTC) serta pemusnahan obat di RW 02 Kelurahan Sekip Jaya Kota Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu rumah tangga dengan penggunaan obat (OTC) di Rw 02 Kelurahan Sekip Jaya Kota Palembang.
- b. Mengukur tingkat pengetahuan serta perilaku pemusnahan obat yang tepat pada ibu rumah tangga di Rw 02 Kelurahan Sekip Jaya Kota Palembang.
- c. Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pembuangan obat tidak terpakai di rumah tangga di Rw 02 Kelurahan Sekip Jaya Kota Palembang.

D. Manfaat

Memberikan pemahaman ibu rumah tangga dalam menggunakan obat (OTC) dengan benar serta bagaimana pemusnahan obat yang sudah tidak terpakai secara aman, melalui edukasi DAGUSIBU (Dapatkan Obat, Gunakan Obat, Simpan Obat, dan Buang Obat dengan benar), Ibu Rumah Tangga diharapkan menjadi lebih bijak dan hati-hati dalam mengelola obat di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, Hanif, Amirul Ariffin Noraidi, Amal Nadhirah Hj Khalid, Alanna Zawani Mohamad-Adam, Nurrabiatul Haziqah Zahari, and Nurezzah Ezzaty Tuming. 2025. "Practical Guide to Calculate Sample Size for Chi-Square Test in Biomedical Research." *BMC Medical Research Methodology* 25(1). doi:10.1186/s12874-025-02584-4.
- Abou-ElWafa, Helal dan. 2017. "Self-Medication in University Students from the City of Mansoura, Egypt." *Journal of Environmental and Public Health* 2017. doi:10.1155/2017/9145193.
- Alda Sinthia, Melviani, Angga Irawan. 2022. "Pengelolaan Obat Tidak Terpakai Dalam Skala Rumah Tangga Di Kecamatan Banjarmasin Tengah." 1(2):70–75.
- Arikunto. 2009. *Praktik, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ayşe, dan Handan Boztepe. 2022. "Examination of Mothers' Over-The-Counter-Medication (OTC) Usage at Home According to Different Socioeconomic and Health Literacy Levels [TR] Annelerin Evde Reçetesiz İlaç Kullanma Durumlarının Farklı Sosyoekonomik ve Sağlık Okuryazarlık Düzeylerine G." *Balıkesir Sağlık Bilimleri Dergisi* *Balıkesir Sağlık Bilimleri Dergisi* 11(1):42–49.
- BPOM No 14. 2022. "Berita Negara Republik Indonesia Peraturan BPOM Nomor 14 Tahun 2022." *Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia* (647):1–31.
- Badan Pusat Statistik. 2024. "Persentase Penduduk Yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi (Persen)." <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NCMy/undefined>.
- Departemen Kesehatan RI. 2007. "Pedoman Penggunaan Obat Bebas Dan Bebas Terbatas." *Departemen Kesehatan RI* 9–36.
- Dian Medisa, Fithria Dyah Ayu Suryanegara, Ditya Ayu Natalia , Puspita Fitri Handayani, Dhea Putri Indra Kusuma, Diesty Anita Nugraheni1. 2020. "Public Knowledge of Self-Medication in Ngaglik Subdistrict of Sleman Regency." *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia* 11(3):250–56. doi:10.20885/jkki.vol11.iss3.art6.

- Divakar, Nanjundeswaraswamy dan Shilpa. 2021. "Determination of Sample Size and Sampling Methods in Applied Research." *Proceedings on Engineering Sciences* 3(1):25–32. doi:10.24874/PES03.01.003.
- Kemenkes RI. 2021. *Pengelolaan Obat Rusak Dan Kadaluwarsa Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dan Rumah Tangga. In Kemenkes RI. [https://Farmalkes.Kemkes.Go.Id/2021/09/Pedoman-Pengelolaan-Obat-Rusak-Dan-Kadaluwarsa-Di-Fasyankes-Dan-](https://farmalkes.kemkes.go.id/2021/09/pedoman-pengelolaan-obat-rusak-dan-kadaluwarsa-di-fasyankes-dan-)*
- Kuswinarti, Aisyah Binti Mohamad Rohim, and dan Siti Aminah Aminah. 2020. "Attitude and Behavior towards Self-Medication Using Non-Steroidal Anti-Inflammatory Drugs and Paracetamol among Housewives in Hegarmanah Village, Jatinangor." *Althea Medical Journal* 7(1):25–30. doi:10.15850/amj.v7n1.1721.
- Mebrahrom Hafte Amaha, bezatu Mangistie Alemu. Gudiana Egata Atomsa. 2019. "Self-Medication Practice and Associated Factors among Adult Community Members of Jigjiga Town, Eastern Ethiopia Mebrahtom." *PLoS ONE* 14(6):1–14.
- Melaniawati, Dewa Ayu, Weny. Wiyono, dan Meilani Jayanti. 2021. "The Level of Knowledge and Behavior of Using Self-Medicated Antibiotics in Communities Visiting the Pharmacy in Bolaang Mongondow Regency." *Pharmacon* 10(4):1129–37.
- Muhammad Alfin Maulana, Tantut Susanto, Hanny Rasni, Sofiatul Ma'fiah dan Fahrudin Kurdi. 2023." Relationship of Physical Activity and Blood Pressure: Data Analysis of the Integrated Non-Communicable Diseases Development Post (Posbindu PTM) Jenggawah Public Health Center in Jember Regency at 2020. doi: 10.58545/jrcnp.v1i1.78
- Naura Shava Mahira, Naura, Nur Fauziah, Ananda Putri, Gracella Joya Mesloy, Dian Permata, Cintya Syabina Tanjung, Latifatul Azizah, Nur Majid Putri, Nadia Silfa Heidiyana, Dina Yuliana, Leivina Ariani, Sugiharto Putri, Michaela Aspasia, Trana Putri, Nanda, dan Arie Sulistyarini. 2024. "Tingkat Pengetahuan Dan Rasionalitas Swamedikasi Obat Pereda Nyeri Oleh Ibu Rumah Tangga Di Surabaya Timur." *Jurnal Farmasi Komunitas* 11(1):48–55. <https://orcid.org/0000-0001-8886-7888>.
- Neysha Romantika Rahmadi, Winda Trijayanthi Utama, Nurmasuri, dan Helmi Ismunandar. 2023. "Praktik Pembuangan Limbah Obat Di Rumah Tangga: Tinjauan Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Masyarakat." *Medula* 13(5):846–50.

- Nurlaila Agustikawati, Ruslan Efendy, Dicky Firmansyah. 2021. "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Tentang Pengelolaan Obat Yang Benar Di Rumah." *Jurnal Abdidas* 2(5):1127–32.
doi:10.31004/abdidas.v2i5.437.
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2012. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurlaila Agustikawati, Ruslan Efendy, Dicky Firmansyah. 2021. "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Tentang Pengelolaan Obat Yang Benar Di Rumah." *Jurnal Abdidas* 2(5):1127–32.
doi:10.31004/abdidas.v2i5.437.
- Ririen Hardani, Rihdatu Aisy, Nurul Ambianti. 2024. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Program DAGUSIBU Obat Di Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah." *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education* 4(2):306–16.
doi:10.37311/ijpe.v4i2.26884.
- Santi Prasmawari, Abdul Rahem, dan Andi Hermansyah. 2021. "Identifikasi Pengetahuan, Sikap, Tindakan Masyarakat Dalam Memusnahkan Obat Kedaluwarsa Dan Tidak Terpakai Di Rumah Tangga." *Seminar Inovasi Teknologi Dan Digitalisasi Pada Pelayanan Kefarmasian* 31–38.
- Sari, Okta Muthia, Khoerul Anwar, dan Indah Pebriani Putri. 2021. "Tingkat Pengetahuan Dalam Penyimpanan Dan Pembuangan Obat Di Rumah Pada Masyarakat Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan." 5(2):145–55.
- Sofa Alfian, Widya Insani, Eli Halimah, Nabilla, Qonita, Siti Jannah, Nisa Nuraliyah, Woro Supadmi, Vesara Gatera dan Rizky Abdulah. 2021. "Lack of Awareness of the Impact of Improperly Disposed Of Medications and Associated Factors: A Cross-Sectional Survey in Indonesian Households." *Frontiers in Pharmacology* 12(April):1–7.
doi:10.3389/fphar.2021.630434.
- Susi Ari Kristina , Chairun Wiedyaningsih, Azan Cahyadi, Bai Athur Ridwan. 2018. "A Survey on Medicine Disposal Practice among Households in Yogyakarta." *Asian Journal of Pharmaceutics* 12(3):S955–58.
- Suci Ahda Novitri, Ofa Suzanti Betha, Annisa Triana Yusman, Mochamad Iqbal Nurmansyah, Rurynta Ferly Shavira, Estu Mahanani Dhilasari. 2024. "Pengetahuan Dan Perilaku Penyimpanan Obat Rumah Tangga : Sebuah

Studi Dari Daerah Perkotaan Jakarta , Indonesia.” 10:108–17.

Sugiyono. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

WHO. 2022. *WHO Guideline on Self-Care Interventions for Health and Well-Being, 2022 Revision*.

Widya Insani , Nabilla, Qonita, Siti , Jannah, Nisa, Nuraliyah, Woro Supadmi, Vesara Gatera, Sofa Alfian, Rizky Abdulah . 2020. “Improper Disposal Practice of Unused and Expired Pharmaceutical Products in Indonesian Households.” *Heliyon* 6(7):6–10.
doi:10.1016/j.heliyon.2020.e04551.

Winda Trijyanthi Utama, dan Jannah Fatinah Zhohiroh. 2023. “Pengetahuan Masyarakat Dalam Penyimpanan Dan Pembuangan Obat Sisa, Obat Rusak Dan Obat Kedaluwarsa Medula Volume 13 Nomor 2 Januari.” *Medical Profession Journal of Lampung (MEDULA)* 13:78.

Yenni Sri Wahyuni, Agnes Rendowaty, Dewi Patmayuni, Masayu Azizah, Lilik Pranata. 2023. “Health Community Service (HCS) Edukasi Metode Dagusibu Dalam Pengelolaan Obat Swamedikasi Health Community Service (HCS).” 51–55.